

## **“DESIGN OF ILLUSTRATION BOOK AS MEDIA INFORMATION OF BENEFITS TRADITIONAL JAMU”**

### **“DESIGN OF ILLUSTRATION BOOK AS MEDIA INFORMATION OF BENEFITS TRADITIONAL JAMU”**

Prabowati Hermina Hartono<sup>1</sup>, Dimas Krisna Aditya, S.I. P, M. Sn<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom  
<sup>1</sup>[herminaprabowati@gmail.com](mailto:herminaprabowati@gmail.com), <sup>2</sup>[dimas@tcis.telkomuniversity.ac.id](mailto:dimas@tcis.telkomuniversity.ac.id)

---

#### **ABSTRAK**

Jamu merupakan minuman herbal khas Indonesia, dan jamu adalah sebutan untuk obat tradisional dari Indonesia. Jamu biasanya terdiri dari berbagai jenis tanaman herbal dan rempah pilihan hingga akar-akaran dan buah-buahan. Ada juga jamu yang menggunakan bahan dari tubuh hewan, seperti empedu kambing, empedu ular, atau tangkur buaya. Jamu tradisional juga memiliki banyak manfaat. Diantaranya menambah nafsu makan, menghilangkan pegal linu, meningkatkan stamina dan lain-lain. Banyak sekali kaya akan manfaat jamu tradisional. Jamu khas Indonesia sendiri memiliki banyak khasiat yang selama ini mungkin tidak semua orang mengetahuinya. Jamu sendiri terdiri dari berbagai macam jenis namun yang hingga sampai saat ini yang masih dapat kita jumpai dengan mudah para Produsen Jamu hanya beberapa jenis saja yang mereka produksi. Dengan dan dalam bahan pembuatan yang masih bisa dengan mudah ditemui, walaupun dengan berkembangnya zaman dan berkembangnya obat-obatan dengan bahan-bahan yang mengandung banyak senyawa kimia sebagian masyarakat Indonesia terutama masyarakat daerah pulau Jawa masih mempercayai Jamu sebagai obat pangea Penawar Penyakit tanpa efek samping. Selain memperkenalkan Jamu sebagai Obat Tradisional turun – temurun kepada anak dan cucuk kita, dengan mengkonsumsi jamu juga merupakan sebagian dari usaha kita dalam mewariskan dan melestarikan secara umum kekayaan yang terkandung pada Jamu Tradisional kepada masyarakat Indonesia.

**Kata Kunci :** Minuman Herbal, Khasiat Jamu Tradisional, Obat Tradisional, media informasi

---

#### **ABSTRACT**

Herbal medicine is a typical herbal drink Indonesia, and herbal medicine is a term for traditional medicine from Indonesia. Herbal medicine usually consists of various types of herbs and spices of choice to the roots and fruits. There are also herbs that use materials from the animal body, such as goat's bile, bile snakes, or crocodile captains. Traditional herbal medicine also has many benefits. Among them increase appetite, eliminate sore sore, increase stamina and others. Lots rich in the benefits of traditional herbal medicine. Traditional herbal medicine itself can still be encountered in various places densely populated. Usually the seller of herbal medicine using sepedah or by selling by way of being picked up. Indonesian herbal medicine itself has many benefits that during this may not everyone knows Jamu itself consists of various types but which up to now that we can still find easily the herbal manufacturers only a few types that they produce. With the ingredients of manufacture that can still easily be encountered,

although with the development of the era of the development of drugs with materials that contain many chemical compounds, part of Indonesian society, especially the island community of Java still believe Jamu as a bitter disease without side effects. In addition to introducing Jamu as Traditional Medicines hereditary to our children and cucuk, by consuming herbal medicine is also part of our efforts in inheritance and preserve the general wealth. contained in Traditional Herbal medicine to the Indonesia community.

**Keyword: Drink Herbal, Traditional Herbal Medicine, Traditional Medicine, media information.**

---



## Pendahuluan

Jamu merupakan obat tradisional khas Indonesia, Jamu terdiri dari berbagai jenis tanaman herbal dan rempah pilihan hingga akar-akaran dan buah-buahan. Ada juga jamu yang menggunakan bahan dari tubuh hewan, seperti empedu kambing, empedu ular, atau tangkur buaya. Jamu dihasilkan dari pengalaman empiris yang diwariskan dari generasi ke generasi, keberadaannya pun sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu. Istilah jamu sudah ada di Indonesia sejak abad ke-8 zaman hindu mataram.

Di Indonesia pengobatan modern belum menyentuh substansi pengobatan dengan bahan alam (fitofarmaka). dengan perkembangan obat farmasi begitu banyak hambatannya, apalagi untuk dikembangkan oleh industri kecil. Seharusnya ini dapat dijadikan bahan pemikiran untuk meningkatkan dan mengoptimalkan potensi kekayaan alam indonesia sebagai obat alami khas indonesia apabila pemerintah dapat melihat dari segi positifnya apabila potensi pengembangan bahan baku Jamu tradisional ini terus meningkat untuk kebutuhan domestik maupun internasional. Hal ini tentunya juga dapat berdampak positif bagi peningkatan pendapatan petani dan penyerapan tenaga kerja, baik dalam usaha tani maupun dalam pengolahannya. Bagi perusahaan besar, beriklan di majalah dan Koran lalu berpromosi melalui berbagai stasiun radio dan televisi merupakan suatu kegiatan yang harus dijalani bila ingin usahanya maju dan dagangannya laku. Pamor jamu yang dulu hanya berkesan kuno dan ketinggalan zaman serta diminati masyarakat pedesaan dan kalangan manula saja kini beda. Selain itu para pengusaha jamu juga berlomba-lomba mencari cara berpromosi yang lebih bergengsi misalnya mengadakan seminar ilmiah, pameran di berbagai mal dan hotel, juga berani berpromosi ke berbagai Negara.

Hal yang lebih menarik lagi kini banyak masyarakat mancanegara yang berdatangan ke indonesia untuk membeli jamu dari indonesia. kemajuan teknologi penjualan jamu tradisional dapat memanfaatkan internet sebagai media yang bisa diakses dari seluruh belahan dunia. Sebenarnya bila dibandingkan dengan negri China, sebenarnya indonesia tidak kalah dan bisa duduk sejajar dalam mengembangkan potensi jamu atau obat tradisional. dukungan untuk penelitian namun masih belum terlihat secara maksimal.

Proses pemasaran jamu pertama kali dipasarkan langsung ke masyarakat dengan cara memasukkan jamu ke dalam botol di dalam bakul. Pada tahun 1900-an, industri jamu semakin berkembang melanda pasar dunia. Berkat industri tersebut, jamu yang dulunya digunakan oleh kalangan terbatas, kini dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat. Jamu dapat diperoleh di berbagai daerah di Indonesia, bahkan sampai di ekspor ke luar negeri.

Dikalangan sekolahan terutama kalangan remaja menengah keatas SMA, Sebagian dari mereka memilih untuk tidak mengonsumsi jamu tradisional dengan alasan gengsi karena terkesan kuno dan lebih banyak dikonsumsi oleh kalangan manula. namun, dari beberapa pengalaman remaja yang pernah mengonsumsi jamu tradisional sebagian dari mereka mengaku pernah mengonsumsi jamu tradisional kebanyakan dari mereka mengatakan bahwa, orangtua mereka sendiri yang menyuruh mereka untuk mengonsumsi jamu. Namun, mereka berpendapat hanya mengetahui beberapa jenis jamu tradisional saja, namun mereka mengaku tidak banyak mengetahui manfaat dan khasiat apa saja yang terkandung didalamnya. Kebanyakan sebagian orangtua sangat memperhatikan tumbuh kembang anak terutama untuk kalangan remaja yang sedang mengalami periode transisi. dengan memberikan mereka berbagai vitamin, obat-obatan, minuman herbal untuk memacu pertumbuhan dan daya tahan tubuh. Hingga membeli beberapa jenis jamu tradisional Seperti jamu untuk memacu nafsu makan dan lain-lain Namun sebagian orangtua tidak memberikan edukasi yang baik mengenai jamu tradisional. sehingga pengenalan dan pengetahuan jamu tradisional yang diketahui sang anakpun masih kurang.

Menurut Ibnu Siena, Obat herbal kurang diminati, karena masyarakat lebih terbiasa dengan mengonsumsi obat modern dan perkembangan obat tradisional dinilai masih minim sehingga, masih kurangnya edukasi tentang jamu dan pengetahuan mengenai khasiat atau manfaat yang terkandung pada jamu pun masih minim sehingga perlunya pengenalan kembali mengenai jamu tradisional.

Adanya kesadaran dan keberadaan jamu yang telah menjadi budaya masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu, membuat penulis tertarik untuk merancang sebuah media informasi mengenai pengetahuan mengenai khasiat dan manfaat yang terkandung dalam Jamu. Tujuan perancangan ini adalah untuk memperkenalkan jamu kepada kalangan remaja.

## **1. Dasar Pemikiran**

### **1.1 Kebudayaan**

Perancangan adalah tahapan. perancangan (design) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternative sistem yang terbaik” (Bin Ladjamudin, 2005:39).

### **2.2 Proses Komunikasi**

Richard West dan Lynn H Turner (2009: 5-6) mendefinisikan komunikasi sebagai proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka. Sebagai proses sosial, komunikasi selalu melibatkan dua pihak yang saling berinteraksi, yaitu pengirim dan penerima dan bersifat dinamis, kompleks, dan berkesinambungan serta tidak memiliki akhir. Komunikasi bersumber dai gagasan komunikator yang ingin disampaikan kepada pihak penerima, dengan segala daya dan usaha bahkan tipu daya agar pihak penerima tersebut (komunikasikan) mengenal, mengerti, memahami, dan menerima, “ideologinya” lewat pesan-pesan yang disampaikan (Purwasito, 2015: 276)

### **2.3 Edukasi**

Menurut Hendy (1999:32) edukasi atau pendidikan saat bayi dilakukan oleh orang tua dengan berbagai cara yang dimulai dari cara yang sederhana. Edukasi bukan hanya dilakukan disekolah atau di perguruan tinggi namun dalam lingkup yang sangat jecil dan sederhana seperti halnya dalam keluarga juga bisa terjadi interaksi dari orang tua kepada anaknya. Edukasi tidak hanya dalam suatu pendidikan formal namun juga dalam pendidikan non normal.

### **2.4 Desain Komunikasi Visual**

Menurut definisinya, desain komunikasivisual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelakari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna serta layout(tata letak atau perwajahan). Dengan demikian, gagasan bisa diterima oleh orang atau kelompok yang menjadi sasaran penerima pesan. (Kusrianto,2006: 2)

## 2.5 Buku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) buku mempunyai arti yaitu lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Sednagkan menurut Oxford Dictionary, buku mempunyai arti sebagai hasil karya yang ditulis atau dicetak dengan halaman-halaman yang dijilid pada satu sisi ataupun juga merupakan suatu hasil karya yang ditunjukkan untuk penerbitan. Sedangkan menurut the face dictionary, buku buku adalah kumpulan dari suatu tulisan yang kemudian dicetak atau berupa halaman-halaman kosong yang dijilid, pada satu sisi dilindungi oleh kertas yang tebal yang melindungi sebagai cover.

## 2.6 Remaja

Masa remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Pada masa ni individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Dan pada periode ini remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa (Hendriati,2009:28).

Selain perubahan yang terjadi dalam diri remaja, terdapat pula perubahan dalam lingkungan seperti sikap orang tua atau anggota keluarga lain, guru, teman sebaya, maupun masyarakat pada umumnya (Hendriati, 2009:28).

## 3. Metode Penelitian

### 3.1. Metode Pengumpulan Data

1. Survei. Penulis telah membagikan kuesioner kepada 10 Sekolah SMA diIndonesia menggunakan google form yang merupakan remaja awal dengan usia 15-18 tahun
2. Studi Pustaka. Studi pustaka yang penulis gunakan dalam perancangan ini bersumber buku Pilih Jamu dan Herbal Tanpa Efek Samping, buku teori Ilustrasi, teori DKV dan juga buku metodologi penelitian.
3. Wawancara. Penulis melakukan wawancara kepada Tukang jamu keliling, kepada Instasi BPTO2TOT dan juga remaja sma

### 3.2 Analisis Data

1. Analisis visual terhadap tiga data produk sejenis.
2. Analisis matriks
2. Analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity, Threat) terhadap perancangan yang dilakukan.

## 4. Konsep Perancangan

### 4.1 Konsep Pesan

Secara umum, tujuan atau pesan yang akan disampaikan pada perancangan , Perancangan buku ilustrasi sebagai media informasi manfaat jamu tradisional diantaranya:

- a. agar remaja mau mengenal jamu tardisional dan membaca buku edukasi ini.
- b. Mengajak masyarakat terutama remaja SMA transisi usia 15-18 tahun untuk mengenal jamu tradisional.
- c. Menggerakkan minat remaja SMA untuk mau mengonsumsi jamu tradisional dan mengurangi pengonsumsi obat yang mengandung senyawa kimia. Karena jamu Mengubah pandangan masyarakat khususnya remaja Aceh akan sejarah yang kuno, membosankan dan ketinggalan zaman.

#### 4.2 Konsep Kreatif

Konsep kreatif melalui sebuah kampanye dimana penyampaian edukasi menggunakan visual dengan teknik Digital Art (Seni Digital) dapat diartikan sebagai metode teknik mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk visual, elektronik biasanya dengan bantuan sebuah software atau perangkat biasa. Bisa dengan program khusus pada sebuah komputer maupun aplikasi di handphone.

Dan visual menggambarkan berbagai jenis pembahasan mengenai jamu tradisional secara umum dengan konten yang ringan yang mengandung makna dalam arti mengajak dalam upaya melestarikan budaya tradisional Indonesia. Dalam edukasi mengenai jamu tradisional bagi remaja transisi usia 15-18 tahun di Indonesia.

#### 4.3 Konsep Media

Penggunaan menggunakan media cetak yaitu buku sebagai Media Komunikasi Informasi dan Edukasi dan visual yang tepat untuk menyampaikan pesan kepada target audiens yang dituju dan mencapai tujuan yang diharapkan, serta mempertimbangkan strategi komunikasi yang dibuat, maka dipilih media kampanye dalam perancangan tugas akhir ini

#### 4.4. Konsep Visual

##### 4.4.1 Ilustrasi

Konsep ilustrasi menggunakan visual dengan teknik Digital Art (Seni Digital) dapat diartikan sebagai metode teknik mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk visual, elektronik biasanya dengan bantuan sebuah software atau perangkat biasa. Bisa dengan program khusus pada sebuah komputer maupun aplikasi di handphone.

##### 4.3.1 Konsep Karakter Pendukung

Karakter pendukung yang dibuat menggambarkan karakter orang Jawa dengan baju khas jamu gendong dengan jenis ilustrasi karikatur dengan bentuk karakter kepala yang condong besar yang menggunakan konde khas jamu gendong dan dengan baju khas Jawa nantinya karakter pendukung di desain menggunakan teknik art Digital.

##### 4.4.3 Warna

Sebelumnya dari studi bentuk tafsir dari kata jamu, herbal, tradisional, diperoleh warna sebagai berikut: Berdasarkan hasil studi bentuk dan warna serta kesesuaiannya dengan konsep karakter, dan konsep pada media utama maka dipilih skema warna pada media utama adalah sebagai berikut. Warna yang digunakan didominasi dengan warna Hijau, Kuning dan coklat dan lain-lain. Pada konsep warna hijau yang digunakan adalah konsep yang mengangkat tradisional Indonesia dan tumbuhan-tumbuhan herbal, konsep warna coklat yang digunakan adalah konsep yang mengangkat ciri khas dari ras suku Jawa yang mana menyamakan pada bumi yaitu warna tanah dan warna khas pada batik dan lainnya. Sebelumnya dari studi bentuk, diperoleh warna pada karakter pendukung sebagai berikut: Berdasarkan hasil studi bentuk dan warna serta kesesuaiannya dengan konsep karakter, maka dipilih skema warna karakter sebagai berikut. Warna yang digunakan didominasi dengan warna pink, menandakan ciri khas seorang perempuan sedangkan warna coklat memiliki persamaan dengan warna tanah sehingga dapat diartikan membumi dan warna kuning disesuaikan dengan warna bambu dan warna jamu. Sedangkan warna abu-abu digunakan sebagai pewarnaan pada botol dan rambut.

##### 4.4.4 Tipografi

Tingkat keterbacaan yang tinggi, dan memiliki ukuran font yang tidak terlalu kecil, agar pesan yang akan disampaikan lebih efektif, mengingat targetnya adalah peserta didik yang usia 15 – 18 tahun. Penulis menggunakan 3 jenis font yang diaplikasikan pada buku ilustrasi Berikut Jenis font yang digunakan yaitu Berikut :

# Remachine Script Personal Use TypoGraphica Doctor Jekyli NF

Gambar 1. Font  
(Sumber: Data Pribadi)

## 4.4 Hasil Perancangan



( Gambar 4.12 Cover Buku )



( Gambar 4.13 Buku Halaman 1 )



( Gambar 4.14 Buku Halaman 2 & 3)



( Gambar 4.15 Buku Halaman 4 & 5)



( Gambar 4.16 Buku Halaman 6 & 7)

### 4.6 Media Pendukung



1.

1. Gambar 7 x-banner  
(Sumber: Data Pribadi)

2. T-Shirt



Gambar 8 Tshirt Mockup  
(Sumber: Data Pribadi)

3. Sticker



Gambar 9 Sticker Character  
(Sumber: Data Pribadi)

## 5. Kesimpulan

Indonesia memiliki banyak beragam ethnic dan budaya salah satunya adalah jamu tradisional yang merupakan budaya turun temurun yang perlu dilestarikan terutama pada generasi muda sehingga keberadaan jamu tradisional tidak hilang oleh waktu. Perlunya ditanamkan kesadaran akan minum jamu sejak dini karena jamu sendiri juga dikenal sebagai obat panasea obat penyembuh berbagai macam penyakit tanpa efek samping yang membahayakan pada organ tubuh. Karena jamu sendiri merupakan minuman herbal yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan yang hanya tumbuh di Indonesia, setelah dilakukannya observasi ke beberapa tempat dan kuisioner juga masih banyaknya remaja usia 15-18 tahun yang tidak mengetahui manfaat dan khasiat jamu tradisional

Dengan mengobservasi masalah dan peluang yang ada, penulis berinovasi untuk memberikan edukasi singkat berupa pesan atau informasi melalui buku ilustrasi yang membahas mengenai jamu tradisional dengan teknik art digital yang mana menjelaskan secara gais umum mengenai jamu tradisional dengan upaya mengajak remaja agar mau melestarikan budaya minuman jamu dan menambah pengetahuan remaja akan jamu tradisional

## Daftar Pustaka

- [1] Rakhmat, Spriyono.(2010). *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi
- [2] Kusmiati, A,S.Pudjiastuti & P.Suptandar.(1999). *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual*. Jakarta:Djambatan.
- [3] Rustan, Suriyanto. (2008). *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Danton, Sihombing.(2001). *Tipografi dalam Desain Grafis*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [5] Kusrianto, Adi.(2007).*Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta:CV.Andi Offset.
- [6] Afin Murtie,(2015).*Sehat Jamu Gendong Khas Jawa*.Klaten: Cable Book.
- [7] Abin Syamsuddin. (2005). *Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pembelajaran Modul, Remaja Rosda Karya* : Bandung
- [8] Drg. Horatius Romuli & Sebastian Romuli M.Sc,S.T.(2015) *Jamu 38 Racikan Jamu Nikmat Sehat*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.